



**PENGARUH PENJUALAN DAN TOTAL HUTANG TERHADAP
LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI DAFTAR EFEK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**IHWANI GUSWINANDA SIREGAR
NIM. 17 402 00184**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENJUALAN DAN TOTAL HUTANG TERHADAP
LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI DAFTAR EFEK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**IHWANI GUSWINANDA SIREGAR
NIM. 17 402 00184**

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A.

NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Ihdi Aini, M.E.

NIP. 19891225 201903 2 010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **IHWANI GUSWINANDA SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 12 Oktober 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **IHWANI GUWSINANDA SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Penjualan dan Total Hutang Terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Ildi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IHWANI GUSWINANDA SIREGAR

NIM : 17 402 00184

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan Dan Total Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Oktober 2022

g Menyatakan,



IHWANI GUSWINANDA SIREGAR
NIM. 17 402 00184

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IHWANI GUSWINANDA SIREGAR

NIM : 17 402 00184

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penjualan Dan Total Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 12 Oktober 2022

yatakan,



IHWANI GUSWINA SIREGAR

NIM. 17 402 00184



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : IHWANI GUSWINANDA SIREGAR
NIM : 17 402 00184
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penjualan dan Total Hutang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah

Ketua

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Ithdi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Anggota

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Ithdi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 12 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB – 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 76,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 1,5 Sihatang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENJUALAN DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH**

NAMA : **IHWANI GUSWINANDA SIREGAR**
NIM : **17 402 00184**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3.38**
PREDIKAT : **SANGAT MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Maret 2023

Dek. 20



Dr. Parwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : IHWANI GUSWINANDA SIREGAR
NIM : 17 402 00184
Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan dan Total Hutang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah**

Pada dasarnya tujuan setiap perusahaan adalah mendapatkan laba usaha dengan naiknya penjualan dan total hutang. Namun yang terjadi dimana laba usaha mengalami fluktuasi pada tahun 2017-2020 yang di hitungkan menggunakan penjualan dan total hutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan dari penelian ini adalah mengetahui penjualan dan total hutang memberikan pengaruh terhadap laba usaha baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2017-2020.

Pembahasan penelitian berhubungan dengan bidang ilmu akuntansi, yaitu akuntansi keuangan yang membahas tentang teori laba usaha, penjualan dan total hutang. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan populasi sebanyak 35 sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 8 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman dalam kurun waktu 2017-2020 Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 32 laporan keuangan. Sumber data dalam penelitian menggunakan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi melalui situs resmi [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengolahan data dilakukan dengan *evIEWS* versi 10.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dan total hutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Sedangkan secara simultan (Uji F), penjualan dan total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.

Kata Kunci : Laba Usaha, Penjualan, Total Hutang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penjualan dan Total Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Replita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Sahrul Iskandar Siregar dan Ibunda Tina Pohan). Terimakasih kepada saudara abang Rendy Al Fajar Siregar, yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada saudara-saudari peneliti (kakak Fitriana Pohan, kakak Fitriani Pohan, kakak Rizky Kasmalia, kakak Reunisa Darwanti Putri Siregar, abang Reza Hidayat Siregar, Novita Juwitanti Siregar, Nur Ainun Khairani Pohan, Diah Ayu Safitri, Raffi Hanif Hasibuan, Reyfan Efendi Siregar, dan Rakha Haidar Hasibuan). Serta keluarga besar Alm. Abdul Karim Siregar dan Alm. Kondar Pohan yang selalu membantu peneliti dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, do'a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti, Sulastina Sari, Aisyah Lestari, Asiska Dewi, Yuliani Rangkuti, Santi Indah Rahmadani, Linayani Matondang yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti

agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya Asrama F yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Teman-teman KKL-DR di Desa Aek Bayur dan tak lupa juga teman-teman Magang Mandiri di Kampung Losung Padangsidempuan terima kasih atas saran dan doa yang diberikan. .

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti,

IHWANI GUSWINANDA SIREGAR
NIM: 17 402 00184

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
.....ا.....	<i>fathah dan alifata</i>	ā	a dan garis

	<i>uya</i>		atas
ى...	<i>Kasrahjanya</i>	ī	i dan garis di bawah
و...	<i>ḍommahdanwau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ʃ/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	11
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	17
1. Laba Usaha	17
a. Pengertian Laba Usaha	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha.....	18
c. Jenis-Jenis Laba.....	19
d. Laba Dalam Persepektif Ekonomi Islam.....	20
e. Laba Dalam Akuntansi Syariah.....	24
2. Penjualan	27
a. Pengertian Penjualan.....	27
b. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba	28
c. Penjualan Dalam Ekonomi Islam.....	29
3. Total Hutang.....	31
a. Defenisi Total Hutang.....	31
b. Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha	34
c. Hutang Dalam Ekonomi Islam.....	34
d. Hutang Dalam Konteks Syariah.....	35
e. Prinsip Hutang	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
B. Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Dokumentasi.....	47
2. Studi Kepustakaan	48
E. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas	48
3. Uji Asumsi Klasik.....	49
4. Uji Pemilihan Model.....	51
5. Uji Hipotesis.....	53
a. Uji Parsial (Uji t).....	53
b. Uji Simultan (Uji F)	53
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Sejarah Daftar Efek Syariah.....	56
2. Visi Misi Daftar Efek Syariah.....	57
3. Jenis-jenis Daftar Efek Syariah.....	58
4. Produk-Produk Daftar Efek Syariah	58
B. Deskripsi Perusahaan dan Data Perusahaan	59
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	63
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
2. Uji Normalitas	64
3. Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Heteroskedastisitas	65
c. Uji Autokorelasi	66
4. Uji Pemilihan Model.....	66
5. Uji Hipotesis.....	70
a. Uji Parsial (Uji t).....	70
b. Uji Simultan (Uji F)	71
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Penjualan, Total Hutang dan Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Laba Usaha	57
Tabel IV. 2	Hasil Perhitungan Penjualan	58
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan Total Hutang	59
Tabel IV.4	Hasil Uji Deskriptif	60
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>White Heteroscedascity</i>	62
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Common Effect</i>	63
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	64
Tabel IV.11	Hasil Uji <i>Chow</i>	65
Tabel IV.12	<i>Random Effect Model</i>	65
Tabel IV.13	Hasil Uji <i>Hausman</i>	66
Tabel IV.14	Hasil Uji t	67
Tabel IV.15	Hasil Uji F	68
Tabel IV.16	Hasil Uji koefisien determinasi (R ²)	69
Tabel IV.17	Hasil Regresi Estimasi terpilih model <i>fixed effect</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2	Kerangka Pikir	40
-------------	----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha atau perusahaan (*business*) secara umum adalah suatu organisasi dengan sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja, digabung dan diproses terbentuk usaha kecil sampai bersekala besar. Pelanggan perusahaan adalah individu atau perusahaan lain yang membeli barang atau jasa dengan imbalan berupa uang atau barang berharga lainnya, tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Perkembangan suatu perusahaan difokuskan bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaannya dan laba yang digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan.

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, ataupun perusahaan manufaktur tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba yang besar serta mempertahankan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Di zaman globalisasi ini persaingan perdagangan sudah ketat terutama jika perusahaannya itu sejenis. Oleh karena itu manajemen dalam suatu perusahaan tersebut haruslah menggunakan dan mengolah sumber daya yang dimiliki dengan benar dan baik. ¹

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 302.

Tujuan perusahaan adalah mencari keuntungan sebanyak banyaknya dan menekan biaya seminim mungkin. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tapi juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi.² Laba merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini mendorong manajemen bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan tetap menjaga kestabilan aktivitas operasi sekaligus meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi para investor maupun kreditor pengguna laporan keuangan.

Penghasilan perusahaan dapat diperoleh dari penjualan total kepada para pembeli selama periode tertentu. Jadi, penjualan ini merupakan sebagai sumber penghasilan utama bagi perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak penjualan yang dilakukan, akan membuat pendapatan semakin mudah dibandingkan dengan penjualannya. Keuntungan beban ini mempunyai potensi dalam menciptakan laba yang meningkat. Bagi perusahaan yang hendak melakukan perluasan pasar, hal ini penting dilakukan untuk mengalahkan pesaingnya, meskipun jugamungkin melakukan kebijakan yang sama. Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan. Namun, dalam praktiknya apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Hal ini terlihat dari omset

² Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi2011*, (Depok: PT Raja Grasindo Persada, 2013), hlm. 297.

penjualan yang dimilikinya. Jadi dengan memberikan kebijakan penjualan barang secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan.

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Total hutang adalah gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Dengan gabungan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tersebut maka membuat beban perusahaan semakin tinggi. Tetapi tingginya beban tersebut dapat digunakan untuk menurunkan pajak perusahaan, hal tersebut yang menjadikan keuntungan.³

Kebijakan pendanaan merupakan salah satu faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Jika perusahaan mempunyai beban hutang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari hutang itu memberikan penghasilan yang lebih besar dibandingkan biaya hutangnya. Maka keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, sedangkan penggunaan hutang dalam jumlah besar juga dapat mengurangi laba perusahaan sehingga dapat membawa kearah kebangkrutan. Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya maka pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan

³ Vera Handayani, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus PT. Karet Api Indonesia Periode 2012-2016)," *Jurnal Riset Akuntansi dan bisnis*, Volume 1, No18, Maret 2018, hlm. 24.

hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan, hutang mempunyai dua keuntungan, pemegang hutang (*debtholder*) mendapat pengembalian yang tetap. Kedua, bunga yang dibayarkan dapat mengurangi beban pajak sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang.⁴

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang. Perusahaan lebih memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana dibandingkan sumber ekuitas karena pada umumnya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan karena menggunakan hutang dapat digunakan untuk mengurangi pajak penghasilan, sehingga pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil, penghematan pajak penghasilan merupakan suatu manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan. Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga

⁴ Mutiara dan Rudi Bratamanggala, "Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, hlm. 103.

kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.⁵

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.⁶ Perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana yang lain dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum. Tetapi jika hutang tidak dikelola dengan baik maka tidak menutup kemungkinan kalau hutang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Perusahaan mempunyai pilihan untuk meminjam hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang. Jika perusahaan akan melakukan ekspansi produksi guna memenuhi tambahan permintaan produksi maka perusahaan akan menggunakan hutang jangka pendek. Sebaliknya jika akan melakukan ekspansi untuk membangun pabrik maka memilih menggunakan jangka panjang.

Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, karena hutang tersebut digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika hutang hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil. Namun tingkat hutang yang tinggi dapat menimbulkan

⁵ *Ibid.*, hlm. 40.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 195.

resiko yang tinggi juga untuk perusahaan. Resiko ini terjadi karena hutang yang tinggi tetapi pendapatan tidak seimbang. Maka dari itu manajemen perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan dana yang telah didapatkan dari hutang yang telah diambil. Jika manajemen tidak dapat mengoptimalkan dana hutang dengan baik maka dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut seperti, terjadinya hutang kembali dan bunga yang semakin banyak, tidak terbayarnya hutang, hingga kebangkrutan.⁷ Berikut penjualan, total hutang dan laba usaha perusahaan sub sektor makanan dan minuman Tahun 2017-2020.

Tabel I.1
Penjualan, Total Hutang dan Laba Usaha
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2017-2020
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Hutang	Laba Usaha
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2017	1.950.589	5.329.841	5.099.775
		2018	1.583.265	5.267.348	9.245
		2019	1.510.427	3.526.819	1.486.863
		2020	1.283.331	1.183.300	2.131.973
2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk(ICBP)	2017	35.606.593	11.295.184	5.221.746
		2018	38.413.407	11.660.003	6.447.921
		2019	42.296.703	12.038.210	7.400.117
		2020	46.641.048	53.270.272	9.201.012
3.	PT.	2017	70.186.618	41.182.764	8.747.502

⁷ Amalia Firdhousa, Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Indonesia, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Akuntansi Surabaya, 2019), hlm. 1.

	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2018	73.394.728	46.620.996	9.143.020
		2019	76.592.955	41.996.071	9.831.024
		2020	81.731.469	83.998.472	12.889.087
4.	PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	2017	20.816.673	7.561.503	2.460.559
		2018	24.060.802	9.049.161	2.627.892
		2019	25.026.739	9.137.978	3.172.264
		2020	24.476.953	8.506.032	2.830.928
5.	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2017	1.399.580	391.494	70.307
		2018	1.334.070	454.760	2.509
		2019	1.224.283	587.528	33.001
		2020	895.456	645.223	7.038
6.	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2017	1.841.487	599.790	51.846
		2018	1.953.910	730.789	46.038
		2019	2.104.704	784.562	47.598
		2020	3.165.530	806.678	47.420
7.	PT. Siantar Top Tbk (STTP)	2017	2.825.409	957.660	216.024
		2018	2.826.957	984.801	255.088
		2019	3.512.509	733.556	482.590
		2020	3.846.300	775.696	628.628
8.	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2017	4.879.559	978.185	959.334
		2018	5.472.882	780.915	892.565
		2019	6.241.419	953.283	1.264.394
		2020	5.967.362	3.972.379	1.364.261

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel I.1 diatas dapat diketahui bahwa penjualan pada PT. AISA tahun 2018-2019 penjualan mengalami penurunan sebesar 72.838 dan total hutang mengalami penurunan sebesar 1.740.529 sedangkan laba usaha mengalami peningkatan sebesar 1.477.618. Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami penurunan sebesar 227.096 dan

total hutang mengalami penurunan sebesar 2.343.519 sedangkan laba usaha mengalami peningkatan sebesar 645.110. Pada PT. INDF dapat dilihat bahwa pada tahun 2018-2019 penjualan mengalami peningkatan sebesar 3.198.227 dan total hutang mengalami penurunan sebesar 4.624.925 sedangkan pada laba usaha mengalami peningkatan sebesar 688.004.

Pada PT. PSDN tahun 2017-2018 penjualan mengalami penurunan sebesar 65.510 dan total hutang mengalami peningkatan sebesar 63.266, sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 67.798. Pada tahun 2018-2019 penjualan mengalami penurunan sebesar 109.787 dan total hutang mengalami peningkatan sebesar 132.768 sedangkan laba usaha mengalami peningkatan sebesar 30.492. Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami penurunan sebesar 328.827 dan total hutang mengalami peningkatan sebesar 57.695 dan laba usah mengalami penurunan sebesar 25.963. Pada PT. SKBM tahun 2017-2018 penjualan mengalami peningkatan sebesar 112.423 dan total hutang mengalami peningkatan sebesar 130.999, sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 5.808. Pada tahun 2019-2020 penujualan mengalami peningkatan sebesar 1.060.826 dan total hutang mengalami peningkatan sebesar 22.116 sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 178.

Pada PT. STTP tahun 2018-2019 penjualan mengalami peningkatan sebesar 685.552 total hutang mengalami penurunan sebesar 251.245, sedangkan laba usaha juga mengalami kenaikan sebesar 227.502.

Pada PT. ULTI tahun 2017-2018 penjualan mengalami kenaikan sebesar 593.323 dan total hutang mengalami penurunan sebesar 197.270 sedangkan laba usaha mengalami penurunan sebesar 66.769. Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami penurunan sebesar 274.057 dan total hutang mengalami peningkatan sebesar 3.019.096 sedangkan laba usaha mengalami peningkatan sebesar 99.867.

Melihat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dapat disimpulkan bahwa pada tabel I.1 ada yang bertentangan dengan teori. Sebagaimana teori menyatakan “apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula” dan “apabila kewajiban mengalami peningkatan maka laba juga akan meningkat dan sebaliknya apabila kewajiban menurun maka laba akan mengalami penurunan juga.⁸ Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha, sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penjualan dan Total Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun beberapa identifikasi masalah yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. PT. AISA pada tahun 2018-2019 penjualan mengalami penurunan dan total

⁸Sartono, dkk, *Teori Akuntansi*, (Aceh: CV. HWC. GRUP, 2021), hlm. 155.

hutang mengalami penurunan sedangkan laba usaha mengalami meningkat.

Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami penurunandan total hutang mengalami penurunan sedangkan laba usaha meningkat.

2. PT. INDF pada tahun 2018-2019 penjualan mengalami peningkatan dan total hutang mengalami penurunan sedangkan pada laba usaha mengalami peningkatan.
3. PT. PSDN tahun 2017-2018 penjualan mengalami penurunan dan total hutang mengalami peningkatan, sedangkan laba usaha mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 penjualan mengalami penurunan dan total hutang mengalami peningkatan sedangkan laba usaha mengalami peningkatan. Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami penurunan dan total hutang mengalami peningkatan sedangkan laba usah mengalami penurunan.
4. PT.SKBM tahun 2017-2018 penjualan mengalami peningkatan dan total hutang mengalami peningkatan, sedangkan laba usaha mengalami penurunan. Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami peningkatan dan total hutang mengalami peningkatan, sedangkan laba usaha mengalami penurunan.
5. Pada PT. STTP pada tahun 2018-2019 penjualan mengalami peningkatan dantotal hutang mengalami penurunan sedangkan laba usaha juga mengalami kenaikan.
6. PT. ULTJ pada tahun 2017-2018 penjualan mengalami kenaikan dan total hutang mengalami penurunan sedangkan laba usaha mengalami penurunan.

Pada tahun 2019-2020 penjualan mengalami penurunan dan total hutang mengalami peningkatan sedangkan laba usaha mengalami peningkatan.

7. Kenaikan penjualan tidak disertai dengan peningkatan laba usaha.
8. Kenaikan total hutang tidak disertai dengan kenaikan laba usaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya dan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2017-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan unntuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam definisi defenisi operasional variabel dibuat rumus yang mendukung variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian, sebagai berikut.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Penjualan (X1)	Penjualan adalah perusahaan yang menjual barang dagangannya, yang akan memperoleh pendapatan dikemudian hari. ⁹	Total Penjualan	Rasio
Total Hutang (X2)	Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari tahun dikelompokkan sebagai kewajiban Jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagaikewajiban jangka panjang. ¹⁰	Total hutang = Hutang jangka pendek+hutang jangka panjang	Rasio

⁹Heri, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm 210.

¹⁰Hanni Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 73.

Laba Usaha (Y)	Laba usaha yaitu, selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (<i>income from operating</i>) atau laba operasi (<i>operating Income</i>). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. ¹¹	Laba Usaha = Laba kotor – beban usaha	Rasio
----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah masalah di atas, perlu dilakukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh Penjualan dan Total Hutang terhadap Laba Usaha secara simultan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar

¹¹Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam didalam Akuntansi*, (Medan: CV. Madenatera, 2016), hlm. 59.

efek syariah.

2. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.
3. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha secara simultan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan antara lain yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat membangun dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan supaya perusahaan ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan menambah ilmu yang bermanfaat untuk peneliti terutama dalam hal hutang dalam meningkatkan laba usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa jadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan hutang dalam meningkatkan laba perusahaan.

4. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil studi ini diharapkan bisa menaikkan pembendaharaan taman

pustaka UIN Syahada padangsidempuan, membagikan data untuk pengamat berikutnya, dan menolong para mahasiswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan: Pada bagian pendahuluan didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori: Pada bagian landasan teori didalamnya memuat kerangka teori mengenai laba, penjualan, total hutang, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang dikemukakan peneliti.

Bab III Metode Penelitian: Pada bagian metode penelitian, didalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data seperti dokumentasi dan studi kepustakaan, serta analisis data yang dikemukakan peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini memuat gambaran umum objek penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dijadikan onjek penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V Penutup: Bab ini memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang

bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Usaha

a. Pengertian Laba Usaha

Laba usaha merupakan pengukuran kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sabagai selisih antara laba kotor dengan laba operasional. Laba usaha juga menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola dengan baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.¹²

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, yaitu sebagai berikut: laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasidan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efesiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau

¹² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penyuntingan, Tri Admojo CPAS, 2013), hlm. 48.

kinerja perusahaan.¹³

Jadi, laba usaha adalah keuntungan ataupun kelebihan pemasukan yang diperoleh oleh sesuatu industri dari pemasukan benda ataupun jasa pada sesuatu periode akuntansi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Usaha:¹⁴

1) Perubahan volume produksi/penjualan

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedangkan faktor-faktor yang lain semisal harga jual, rasio biaya variabel serta biaya tetap tidak berubah maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

2) Perubahan harga jual

Jika harga jual per unit mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit, dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba pun akan berubah.

3) Perubahan biaya

Demikian juga dengan perubahan biaya, jika biaya variabel per unit dan biaya tetap juga berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba pun akan berubah.

¹³Aslichah, dkk, "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi", *Journal Of Management and Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2018, hlm. 171-172.

¹⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 165.

Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan. Namun, dalam praktiknya apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula.

Menurut Kasmir Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.¹⁵

Modigliani-Miller (MM) dalil II dalam buku "Teori & Praktik Manajemen Keuangan" yang disimpulkan jika penggunaan hutang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar. Hal ini diterangkan jika hutang yang digunakan bertambah, risiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah.

c. Jenis-Jenis Laba

1) Laba bruto

Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Diucap laba kotor ataupun bruto

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 195.

sebab nilai ini masih wajib dikurangi dengan beban usaha.¹⁶

2) Laba Usaha

Laba usaha adalah penanda industri dalam menggapai dari bisnis utama. Bisnis utama industri mestinya ialah gambaran dari visi serta misi industri.¹⁷

3) Laba bersih

Laba bersih adalah kenaikan dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu dalam bentuk aliran masuk atau kenaikan aktiva dan penurunan passiva yang mengakibatkan kenaikan modal (*Equity*).¹⁸

d. Laba Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Ekonomi Islam Keuntungan yang maksimum dapat dicapai apabila perbedaan antara hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi dari biaya produksi. Sementara itu, kerugian akan dialami apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi.¹⁹

Imam Al-Ghazali dalam pemikirannya mengemukakan bahwa Allah swt. telah memerintahkan kepada kita agar

¹⁶Hadijah Febriani, dkk, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 201.

¹⁷ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 168.

¹⁸ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE, 2012), hlm. 29.

¹⁹Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 124.

senantiasa berpegang kepada nilai-nilai keadilan dan kebajikan dalam segala urusan bisnis. Sebab, kebajikan merupakan penyebab dari keberhasilan dan diraihnyanya kebahagiaan yang dalam melakukan perniagaan, yang dapat dimisalkan sebagai laba yang diperoleh.²⁰

Menurut Imam Al-Ghazali; meskipun mengambil keuntungan ketika melakukan penjualan sesuatu (barang ataupun jasa) merupakan sesuatu yang diperbolehkan, mengingat melakukan yang demikian itu memang tujuan utamanya, namun tidak sepatutnya seseorang meraih keuntungan dari (atau dengan kata lain dapat atau telah menimbulkan kerugian pada) si pembeli lebih dari apa yang dianggap wajar menurut kebiasaan yang berlaku. Karena itu, hendaklah ditempuh dengan cara yang wajar pula melakukannya. Apabila terdapat unsur penipuan dengan cara menyembunyikan terhadap harga yang wajar, maka jelas perbuatan yang demikian itu termasuk kategori kezaliman.

Oleh karena itu, dalam mengambil laba ketika berbisnis ini menurut Imam Al-Ghazali ada batasannya, yaitu yang disebut sebagai kebaikan dalam bertransaksi jual beli ialah dengan mengambil keuntungan sebanyak setengah (sebesar 5%) atau satu dirham (sebanyak 10%) dalam setiap sepuluh dirham,

²⁰ Imam Al-Ghazali, *Benang Tipis antara Halal & Haram*, terjemahan. Ahmad Shiddiq, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 149.

seperti berlaku pada barang dan sesuai dengan kondisi setempat. Barangsiapa yang merasa cukup puas dengan laba yang sedikit, pasti akan laris dagangannya, dan selanjutnya ia akan memperoleh lebih banyak laba, sehingga makin banyak pula penjualan yang berhasil ia lakukan. Dengan itu pula akan tampak berkahnya²¹. Dapat dikatakan bahwa, keuntungan merupakan tujuan yang paling mendasar. Asli dari mencari keuntungan adalah di syariatkan, kecuali bila diambil dengan cara yang haram.²²

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275 yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

”Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan

²¹Imam Al-Ghazali, *Op.Cit*, hlm. 81.

²²Abdul Al-Mushkush dan Shalah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm. 80.

lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.²³

Orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi atau memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila.

Mereka hidup dalam kegelisahan; tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Mereka beranggapan seperti itu, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Huda, 2021), hlm.3.

riba.

Substansi keduanya berbeda, sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, setelah sebelumnya dia melakukan transaksi riba, lalu dia berhenti dan tidak melakukannya lagi, maka apa yang telah diperolehnya dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya, yakni riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan urusannya kembali kepada Allah. Barang siapa mengulangi transaksi riba setelah peringatannya datang maka mereka itu penghuni neraka.²⁴

e. Laba dalam Akuntansi Syariah

Dalam akuntansi syari'ah, dari transaksi tersebut didapatkan pendapatan yang berupa laba. Laba tersebut berupa bagi hasil, margin (keuntungan dalam jual beli), dan upah atas jasa. Transaksi syariah berlandaskan pada prinsip persaudaraan, keadilan kemaslahatan, keseimbangan dan universalisme.²⁵ Prinsip Persaudaraan (*ukhuwah*), merupakan bentuk interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dan saling tolong-

²⁴ Muhammad Amin Suma, *Pengantar Tafsir Ahkam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 35.

²⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal. 445.

menolong. Dalam transaksi syariah meliputi berbagai aspek, yaitu saling mengenal, memahami, menolong, menjamin, dan saling bekerjasama. Namun meskipun begitu, tetap berpedoman pada profesionalisme.

Dalam akuntansi syariah pada tingkatan unsur-unsur diperlukan pemahaman yang sama tentang bagaimana operasionalisme untuk mengukur laba dan bagaimana proses yang dilakukan untuk menghasilkan laba. Seperti halnya akuntansi konvensional, akuntansi syariah juga mengenal dua pendekatan, yaitu pendekatan transaksi dan pendekatan aktivitas.

Dalam akuntansi syariah, laba pada tingkatan semantik sangat berkaitan erat dengan tujuan akuntansi syariah itu sendiri. Secara umum dapat diketahui bahwa tujuan laba adalah untuk memenuhi kewajiban menunaikan zakat. Laba yang diperlukan untuk menilai jalannya operasional usaha, sudah seharusnya menjadi pengukur efisiensi perusahaan baik tanggung jawabnya terhadap pemilik (pemegang saham) maupun kepada Allah SWT sebagai pemilik mutlak yang dimanifestasikan dalam bentuk penentuan pembayaran zakat. Operasi perusahaan yang efisien mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan dan berapa besarnya zakat yang akan ditunaikan.

Efisiensi perusahaan juga akan menunjukkan kinerja

perusahaan yang merupakan acuan riil untuk menjelaskan laba pada tingkatan semantik dalam akuntansi syariah. Efisiensi merupakan sebuah istilah yang relatif dan akan mempunyai arti apabila dapat dibandingkan dengan yang ideal atau beberapa dasar lain. Penandingan efisiensi dengan kewajiban membayar zakat dalam akuntansi syariah berkaitan dengan tujuan akuntansi syariah sendiri, sehingga apabila perusahaan menetapkan sasaran untuk memaksimalkan laba maka perusahaan itu sendiri akan berupaya untuk melakukan efisiensi sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban baik kepada pemilik maupun kepada Allah SWT. Untuk itu diperlukan juga penggunaan ukuran laba yang tepat sesuai akuntansi syariah.

Pada tingkatan umum dari laba berkaitan dengan proses keputusan yang dilakukan pihak-pihak yang menggunakan informasi laba tersebut atau peristiwa-peristiwa yang dipengaruhi oleh informasi atas laba tersebut. Sedangkan dalam akuntansi Syariah laba pada tingkatan pragmatik harus mencerminkan nilai-nilai etika Islam, dimana pihak-pihak yang memakai laporan harus berperilaku dari pribadi-pribadi atau kelompok-kelompok yang sebagai akibat yang disajikannya informasi akuntansi. Informasi atas laba diharapkan

seharusnya.²⁶

1. Menggunakan prosedur-prosedur akuntansi yang dapat memberikan perlakuan yang sesama kepada semua pihak.
2. Laporan laba-rugi harus menyajikan pernyataan yang benar dan akurat.
3. Data akuntansi harus layak, tidak salah, dan tidak memihak pada kepentingan-kepentingan tertentu.

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam daftar sebagai bahan pertimbangan.²⁷ Penjualan adalah pendapatan yang lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.²⁸ Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.²⁹ Penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan

²⁶Ayumiati, "Pencatatan Laba Dalam Perspektif Akuntansi Syariah dan Konvensional". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, Volume 1, NO. 1, Juni 2017.

²⁷Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm.99.

²⁸Lilies Puspitawati, dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 165.

²⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penyuntingan, Tri AdmojoCPAS, 2013), hlm. 47.

perusahaan.

b. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba

Ada beberapa pengaruh penjualan terhadap laba antara lain sebagai berikut:

1) Peningkatan jumlah penjualan

Dalam meningkatkan jumlah penjualan maka akan membutuhkan biaya yang lebih dalam produksi persediaan yang memberikan pengaruh berkurangnya laba akibat dari biaya yang dikeluarkan, akan tetapi dari peningkatan penjualan tersebut akan menambah laba karena adanya peningkatan penjualan.

2) Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Apabila kegiatan penjualan berjalan lancar atau sasaran konsumen yang tepat maka akan mempengaruhi banyak atau sedikitnya barang yang terjual yang berpengaruh terhadap laba.

3) Modal

Modal digunakan sebagai dasar dalam menjalankan usaha dan apabila penjualan lancar maka akan memperkecil jumlah modal yang tertanam di dalam perusahaan dan akan menambah laba.

c. Penjualan dalam Ekonomi Islam

Islam adalah agama yang memiliki ajaran komprehensif dan universal. Komprehensif berarti syari'ah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan. Baik ritual maupun sosial ekonomi (*mu'amalah*). Sedangkan universal bermakna bahwa syari'at Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai datangnya hari akhir. Kegiatan sosial ekonomi (bermu'amalah) dalam Islam mempunyai cakupan yang sangat luas dan fleksibel. System perekonomian Islam saat ini lebih dikenal dengan fiqh mu'amalah. Fiqh mu'amalah adalah aturan-aturan (hukum) Allah yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan kehidupan atau urusan yang berkaitan dengan urusan duniawi sosial kemasyarakatan.³⁰

Kegiatan penjualan atau perdagangan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam bidang *mu'amalah*, yakni bidang yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Aspek ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor ril. System ekonomi Islam tampaknya lebih mengutamakan sektor ril dibanding dengan sektor moneter, dan transaksi penjualan atau jual beli memastikan keterkaitan kedua sektoryang dimaksud. Namun tidak semua

³⁰ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Mu'amalah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hal. 15.

praktek penjualan (perdagangan) boleh dilakukan.

Perdagangan yang dijalankan dengan cara yang tidak jujur, mengandung unsur penipuan, yang karena itu ada pihak yang dirugikan dan praktek-praktek lain sejenisnya merupakan hal-hal yang dilarang dalam Islam.³¹ Berusaha atau mencari rizki Allah merupakan perbuatan yang baik dalam perdagangan Islam. Salah satu bentuk usaha itu adalah jual-beli, berniaga atau berdagang. Dalam sejarah tercatat bahwa Nabi Muhammad pada masa mudanya adalah seorang pedagang yang menjualkan barang-barang milik seorang pemilik barang yang kaya, yaitu Khadijah. Keberhasilan dan kejujuran Nabi dibuktikan dengan ketertarikan sang pemilik modal hingga kemudian menjadi istri Nabi.

Anjuran untuk melakukan kegiatan penjualan atau perdagangan dijelaskan didalam Al-Qur'an sirat Al-Baqarah ayat 198 yang berbunyi sebagai berikut:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا
 أَفَضْتُمْ مِّنْهُ عَرَفْتُمْ فَادْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ
 الْحَرَامِ وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ

لَمِنَ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

³¹ Masyhuri, *System Perdagangan Dalam Islam*, (Jakarta : Pusat Penelitian Ekonomi- LIPI, 2012), hal. 1.

“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (Rezeky hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masjidil Haram. Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya Kamu sebelum itu benar-benar termasuk Orang-orang yang sesat”.

Keterangan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 198 di atas di jelaskan bahwa Allah SWT menyuruh manusia untuk berusaha mencari rizki yang halal. Salah satu cara memperoleh rezki dari Allah SWT yaitu dengan melakukan perdagangan atau berusaha. Melakukan transaksi jual-beli boleh melakukan *khiyar* selama mereka belum berpisah. Jika keduanya melakukan transaksi dengan benar dan jelas, keduanya diberkahi dalam jual-beli mereka. Jika mereka menyembunyikan dan berdusta, Allah SWT akan memusnahkan keberkahan jual-beli mereka. Karena itu dalam dunia perdagangan, Islam mengajarkan agar para pihak bertindak jujur. Kejujuran dalam jual-beli ini menempatkan mereka yang melakukan transaksi pada tempat baik dan mulia dalam pandangan Allah.³²

3. Total Hutang

a. Defenisi Total Hutang

Total Hutang yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang perusahaan yang harus dilunasi pada

³²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2015), hlm. 499.

waktunya. Dalam Akuntansi, hutang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa pada badan usaha lain di masa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Pada saat kita sulit untuk menaksir biaya modal sendiri dan peningkatan resiko yang ditanggung pemodal karena menggunakan tambahan hutang, analisis yang didasarkan pada pemikiran hutang bahwa penggunaan hutang bisa di benarkan sejauh yang diharapkan bisa memberikan tambahan bagi laba operasi.³³

Peneliti menyimpulkan bahwa hutang adalah sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar atau kreditor dan dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan. Hutang-hutang yang menjadi kewajiban suatu perusahaan dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:

- 1) Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek ialah hutang mudah sebab sumber *short term debt* dipakai buat membiayai kebutuhan yang sifatnya mensupport aktivitas industri yang amat lekas

³³Suad Husnan dan Bani Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 285.

serta tidak bisa ditunda.³⁴ Penegasan hutang mudah selaku sumber hutang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan- kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas industri yang lekas dan tidak bisa ditunda. Dan hutang jangka pendek ini biasanya harus dikembalikan kurang dari satu tahun.³⁵

2) Hutang jangka Panjang

Umumnya kebutuhan dana untuk tujuan jangka pendek dibelanjai oleh sumber-sumber jangka pendek (hutang dagang dan wesel bayar jangka pendek atau pinjaman bank untuk investasi, dibelanjai dengan sumber-sumber jangka panjang (setoran modal atau pinjaman jangka panjang). Pinjaman jangka panjang dapat dilakukan melalui pinjaman bank, mengeluarkan obligasi atau mengeluarkan wesel bayar jangka panjang kepada lembaga-lembaga keuangan, perusahaan atau perorangan. Pilihan untuk menggunakan pinjaman dibandingkan dengan sorotan modal pada umumnya didasarkan atas alasan kontrol dan harapan adanya efek pengikut (*leverage*

³⁴ Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi* (Malang: UB Press, 2018), hml. 198

³⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 163.

effect) yang menguntungkan.³⁶

b. Pengaruh Hutang terhadap Laba Usaha

Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Jika hutang perusahaan mengalami peningkatan maka laba usaha yang dibagikan perusahaan akan meningkat. Buat meningkatkan industri, diperlukan dana yang tidak sedikit sehingga industri menggunakan dana dari pihak eksternal ialah hutang. Hutang tersebut diharapkan bisa tingkatkan operasional industri sehingga tingkatkan keuntungan yang besar untuk industri, sehingga industri bisa tumbuh dengan baik serta sanggup membayar hutang. Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa hutang memiliki kaitan yang erat dengan laba, semakin tinggi hutang maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan meningkat.³⁷

c. Hutang dalam Ekonomi Islam

Islam sebagai agama yang mengatur segala urusan dalam kehidupan manusia juga mengatur mengenai perkara hutang piutang. Konsep hutang piutang yang ada dalam Islam pada

³⁶Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Buku Edisi Keempat Buku 2, OP.Cit.*, hlm.105.

³⁷Baiq Adzatin Maghfiroh dan Yolanda, *Jurnal Manajemen* Volume 2 Nomor 2 (Oktober 2016): Hlm. 4.

dasarnya adalah untuk memberikan kemudahan bagi orang yang sedang kesusahan. Namun pada zaman sekarang, konsep muamalah sedikit banyak telah bercampur aduk dengan konsep yang diadopsi dari luar Islam. Hal ini sedikit demi sedikit mulai menyisihkan, menggeser, bahkan bisa menghilangkan konsep muamalah Islam itu sendiri. Olehkarena itulah, perkara hutang piutang ini penting untuk diketahui oleh umat Islam agar nantinya bisa melaksanakan transaksi sesuai dengan yang telah disyariatkan oleh Allah Swt.³⁸

Sayyid Sabiq memberikan defenisi hutang (*qardh*) sebagai harta yang diberikan oleh *muqridh* (pemberi pinjaman) kepada *muqtaridh* (orang yang meminjam), agar *muqtaridh* mengembalikan yang serupa dengannya kepada *muqridh* ketika telah mampu.³⁹ Secara terminologi hutang adalah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*).

d. Hutang dalam Konteks Ekonomi Syariah

Dalam konsep Syariah, utang piutang merupakan akad (transaksi ekonomi) yang mengandung nilai *ta''awun* (tolong

³⁸Lantif Susilowati, *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 24.

³⁹Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah, Terj. Abu Syaqqina* (Jakarta: PT. Tinta Abadi Gemilang 2013), hlm. 115.

menolong). Dengan demikian utang piutang dapat dikatakan sebagai ibadah sosial yang dalam pandangan Islam juga mendapatkan porsi tersendiri. Utang piutang juga memiliki nilai luar biasa terutama guna bantu membantu antar sesama yang bagi yang tidak mampu secara ekonomi atau sedang membutuhkan. Keinginan yang begitu baik, maka tujuan utang piutang tolong menolong, transaksi ini terlepas dari unsur komersial dan usaha yang berorientasi pada keuntungan.⁴⁰

Dalam bahasa arab, hutang (*Al-dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggungjawab orang lain. *Dayn* disebut juga dengan *wasfu Al- dzummah* (sesuatu yang mesti dilunasi atau diselesaikan. Menurut Hanafiyah. *Dayn* termasuk kepada *Al-milki*. Hutang dapat dikategorikan kepada *al-malal-hukmi* ”sesuatu yang dimiliki oleh pemberi hutang. Sementara harta itu berada pada orang yang berhutang”. Sehingga hutang Negara adalah milik rakyat. Selain itu, hutang (*Al-dayn*) secara bahasa juga dapat bermakna memberikan pinjaman hutang, hal ini membedakan jangka waktu tertentu dalam pengambilan hutang, hal ini membedakan dari *Al-qardh* yang tidak mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengambilan hutangnya. *Dayn* lebih umum dari pada *qardh*. *Dayn* juga sebenarnya mencakup *qardh*. Setiap *Al-qardh* adalah *dayn*.

⁴⁰Aziz, Abdul, and Ramdansyah Ramdansyah. "Esensi Utang Dalam Konsep Ekonomi Islam." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4 No. 1, 2016, hlm 124-135.

Adapun ayat Al-quran yang mencakup kepada hutang, firman Allah dalam (QS. Al-Baqarah) Ayat: 280.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا
خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.⁴¹

Ayat ini memerintahkan agar orang yang beriman menghentikan perbuatan riba setelah turun ayat di atas. Para pemberi utang menerima kembali pokok yang dipinjamkannya. Maka ayat ini menerangkan: Jika pihak yang berutang itu dalam kesukaran berilah dia tempo, hingga dia sanggup membayar utangnya. Sebaliknya bila yang berutang dalam keadaan lapang, dia wajib segera membayar utangnya.⁴²

e. Prinsip Hutang

- 1) Harus disadari bahwa hutang itu merupakan alternatif terakhir ketika segala usaha untuk mendapatkan dana secara halal dan tunai mengalami kebuntuan. Ada unsur keterpaksaan di dalamnya dan bukan unsur kebiasaan. Ini merupakan dua hal yang berbeda. Keterpaksaan

⁴¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta:Al-Huda, 2021), hlm.3

⁴²Abu Ya'la, *Al-Ahkam Al Sulthaniyah*, (Mesir; Musthafa alBabi al-Halabi, 2014), hlm.181.

mencerminkan semangat membangun kemandirian dan berusaha mengoptimalkan potensi yang ada semaksimal mungkin. Namun karena keterbatasan yang tidak sanggup diatasi, akhirnya terpaksa memilih jalan hutang.

- 2) Jika terpaksa berutang, jangan berutang diluar kemampuan. Inilah yang dalam istilah syariah disebut dengan *ghalabatid dayn* atau terbelit hutang.
- 3) Jika hutang telah dilakukan, harus ada niat untuk membayarnya. Harus ada komitmen untuk mengembalikan utang memperlambat bayar utang bagi yang mampu merupakan sebuah kezaliman, sehingga diperbolehkan untuk mempermalukannya. Dalam konteks mikro, akan sangat mudah menerapkan prinsip ini. Misalnya, pengusaha yang tidak mau membayar utang boleh saja dipermalukan dengan cara menyita asetnya, dilarang berpergian keluar negeri atau menghitung dengan hukumnya yang berat.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian akan lebih kuat jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan lebih dulu atau yang disebut dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh total hutang terhadap laba usaha sebagai beriku.

⁴³Sukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dema Perspektif Fikih Ekonomi* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 120.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia Firdhaus 2019 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)	Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdapat Di Daftar Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba usaha sedangkan hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap laba usaha.
2.	Vera Handayani 2018 (Jurnal, Riset Akuntansi dan Bisnis)	Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT.KaretApi Indonesia (Persero)	Berdasarkan hasil uji t hitung maka diperoleh hasil sebagai berikut dari dari hasil penelitian diperoleh t hitung 0,832 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 3,182 ternyata ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh hutang terhadap laba usaha.
3.	Lela Wati Harahap 2017 (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha periode 2008-2016 di PT. Nusantara Inti Corpora Tbk	Terdapat pengaruh penjualan dan beban usaha terhadap laba usaha pada PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
4.	Nurjannah 2019 (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh total hutang terhadap laba usaha studi kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018	Ada pengaruh signifikan total hutang terhadap laba usaha studi kasus PT. Harum Energy Tbk Periode 2010-2018

5. A	Ani Zahara dan Rachma Zannati 2018 (Jurnal, UNIAT)	Pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI	Variabel total hutang, modal kerja dan penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI
-------------	----------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Amalia Firdausyah

Persamaan penelitian yang dilakukan Amalia Firdhausya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang hutang dan laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.

2. Vera Handayani

Persamaan penelitian yang dilakukan Vera Handayani dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang hutang dan laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat.

3. Lela Wati Harahap

Persamaan penelitian yaitu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penjualan. Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat dan waktu penelitian.

4. Nurjannah

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti

tentang hutang dan laba. Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat dan waktu penelitian.

5. Ani Zahara dan Rachma

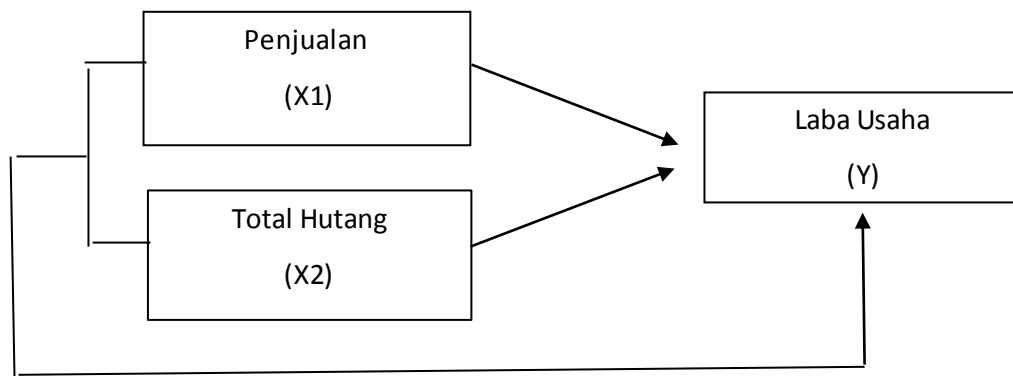
Persamaan penelitian yaitu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penjualan dan hutang. Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat dan waktu penelitian.

C.Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.⁴⁴ Untuk mengetahui apakah pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah, ada dua variabel yang akan dianalisis yaitu penjualan (X1), total hutang (X2) dan laba Usaha (Y). Secara sistematis dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴⁴ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44.

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Dimana:

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Secara umum, jenis variabel (dilihat dari sifat hubungan antara variabel) dapat dibedakan pada variabel independen dan variabel dependen, istilah variabel independen dan variabel dependen berasal dari logika matematika, dimana X dinyatakan sebagai yang mempengaruhi atau sebab dan Y sebagai yang dipengaruhi atau akibat. Demikian pada penjualan secara parsial mempengaruhi variabel devenden yaitu laba usaha. Variabel indevenden yaitu piutang mempengaruhi variabel devenden yaitu laba usaha. Kemudian variabel indevenden yaitu penjualan dan piutang secara simultan mempengaruhi variabel devenden yaitu laba usaha pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan melalui kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang mendukung dan teori yang relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁵

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat.⁴⁶

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

H_{a1} : Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

2. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

H_{a2} : Terdapat pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 39.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.63.

3. H_{03} : Tidak terdapat pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

H_{a3} : Terdapat pengaruh total hutang dan total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah. Di dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga data yang dikumpulkan oleh Daftar Efek Syariah situs resmi di *www.idx.co.id*. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan bulan februari sampai dengan oktober 2022.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu. Yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Pertama, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Kedua, "Penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik".⁴⁷

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 3, Cetakan 1*(Bandung:CVAAlfabeta, 2016), hlm.60.

pengolahannya.⁴⁸ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu laporan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan informasi lainnya yang diperoleh dari Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas jumlah yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki ciri serta mutu tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dari tahun 2017-2020. Populasinya berjumlah 35 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari jumlah populasi atau karakteristik dari populasi. Tujuan dari sampel ini ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.⁵⁰ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang di tentukan oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian.

⁴⁸Sofiyan Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Cetakan ke-1* (Jakarta :Kencana Persada Media Group, 2013), hlm.

⁴⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm.

⁵⁰*Ibid*, hlm.116.

Adapun kriteria pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ⁵¹

- a) Saham perusahaan sudah terdaftar dalam kategori saham syariah atau sudah terdaftar di Daftar Efek Syariah.
- b) Perusahaan subsektor makanan dan minuman terdaftar di Daftar Efek Syariah pada periode tahun 2017 sampai tahun 2020 secara terus menerus.
- c) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap setiap tahunnya pada periode 2017-2020.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka perusahaan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan di atas sebanyak 8 perusahaan. Sehingga sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah dipublikasikan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian

⁵¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 61.

ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari *website* perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, yaitu *www.idx.co.id*.

2. Studi Kepustakaan

Kajian pustaka berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori atau alasan bagi penelitiannya. Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif artinya uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menghasilkan kesimpulan yang terlalu umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa mean, standard deviation, minimum, maksimum serta lain-lain.⁵²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah

⁵²Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

residual terdistribusi normal atau tidak. Contoh regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Konsep pengujian normalitas menggunakan pendekatan *Jarque-Bera Test (JB)*. Dimana jika nilai probabilitas $J\text{-}B_{\text{hitung}} > \text{derajat kepercayaan } \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁵³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Salah satu anggapan model regresi linear merupakan tidak adanya kolerasi yang sempurna ataupun kolerasi tidak sempurna namun relatif sangat besar pada variabel-variabel bebasnya (independen). Bila ada multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak bisa ditetapkan dan standar deviasi akan menjadi tidak sampai. Bila multikolinearitas kurang sempurna hingga koefisien regresi meskipun terhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar, yang berarti koefisien-koefisiennya tidak bisa estimasi dengan gampang.⁵⁴

Model yang baik merupakan model yang tidak terjalin korelasi antar variabel independennya. Bila koefisien korelasi $0,80$, hingga terjalin multikolinearitas, sebaliknya bila lebih koefisien korelasi $< 0,80$, hingga tidak terjalin multikolinearitas.⁵⁵

⁵³Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

⁵⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 139.

⁵⁵Dwi Ekasari Harmadi, *Dampak Strategi dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan terhadap Stock Price Crash Risk* (Tahta Media Group, 2021), hlm. 130.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dicoba buat mengenali apakah dalam sebuah model regresi terjalin ketidak samaan varians dari residual sesuatu pengamatan ke pengamatan lain. Bila varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homokodastisitas sedangkan itu, buat varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik merupakan tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁶ Ada 2 uji yang dapat digunakan buat mengetahui apakah terjalin heterokedastisitas pada ditaksir dengan memakai eviews, ialah uji *white* serta uji *breusch- pagan*. Uji yang digunakan dalam riset ini merupakan uji *white*.⁵⁷

c. Uji Autokorelasi

Autokolerasi menunjukkan korelasi diantara anggota serangkaian observasi yang di urutkan menurut waktu dan ruang. Untuk melakukan pengujian dilakukan pengujian LM (metode *Bruesch Godfrey*). Metode ini di dasarkan pada nilai F dan Obs*R- squared, dimana jika nilai probabilitas dari Obs*R- squared melebihi tingkat kepercayaan, maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa pada model tidak terdapat autokorelasi.⁵⁸

⁵⁶Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 179-180.

⁵⁷M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R* (Bogor: lpb Press, 2020), hlm. 24-25.

⁵⁸Dwi Rianawati dan Nur Iman Taufik, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit yang disalurkan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba (The Impact Of Third Parties Funds, Distributed Loans On Profitabilities) (Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman)," *Jurnal Akuntansi Maranatha* Volume 10 Nomor 10 (Mei 2018): hlm. 25.

4. Uji Pemilihan Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel yaitu:

a. *Pooled Least Squares(Common Effect)*

Model *common effect* diasumsikan bahwa tidak ada perbedaan nilai intersep dan slope pada hasil regresi baik atas dasar perbedaan antar individu maupun antar. Metode pendugaan parameter pada model *common effect* menggunakan metode *Ordinary least square* (OLS).

b. *Fixed Effect Model*

Teknik ini memasukkan beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intersept yang berubah setiap individu dan waktu. *Fixed Effect Model* adalah model yang menggunakan teknik sehingga metode ini sering disebut dengan *Least Square Dummy Variable* model.

c. *Random Effect Model*

Metode ini tidak menggunakan variabel dummy seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Metode Dalam metode *Random Effect Model* terdapat perbedaan antara individu dan waktu diakomodasikan lewat error dari model ini. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan model yaitu individu dan waktu, maka teknik ini memperhitungkan bahwa eror

berkorelasi sepanjang time series dan cross section.⁵⁹Berikut adalah uji untuk menentukan model terbaik antara lain :

1) Uji Chow (*Pool vs fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *chow* yaitu :

- a) Jika H_0 diterima, maka menggunakan *model Pool*
- b) Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*

2) Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji ini di gunakan untuk menentukan model yang akan di gunakan *Random Efect* atau *Fixed Effect*. Statistic uji *hausman* mengikuti distribusi statistic *chi square* dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam model. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan Uji Hausman yaitu

- a) Jika H_0 diterima, maka menggunakan model Random Effect
- b) Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model Fixed Effect.

3) Uji *Langrange Multiplier*

Uji ini di gunakan untuk memilih antara *common effect* dan *random effect*, uji *langrange multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel

⁵⁹Adriani Lestari dan Yudi Setyawan, "Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Belanja Daerah diprovinsi Jawa Tengah," *Jurnal Statistika Industry dan Komputasi* Volume 2 Nomor 1 (January 2017): hlm. 2-3.

independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 di tolak, yang artinya estimasi yang lebih tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* . Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi squares* sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.⁶⁰

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2017-

⁶⁰Juhar Monang S. Tambun dan Rita Herawaty, "Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel," *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Volume 1 (June 2018): hlm. 103-104.

2020. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.⁶¹

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁶²

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha.

$$LU = a + b_1pnj + b_2tth + e$$

Keterangan:

⁶¹Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hlm. 57-58.

⁶²Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

LU : Laba Usaha
a :Konstanta
b1 : Koefisien Penjualan
b2 : Koefisien Total Hutang
Pnj : Penjualan
Tth : Total Hutang
e : Standard Error⁶³

⁶³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 91-92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Daftar Efek Syariah

Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dalam menempatkan dana ke dalamnya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portopolio Efek Syariah.

Adanya DES ini tidak luput dari sejarah pasar modal syariah di Indonesia. Sejarah pasar modal syariah yang dimulai dari di terbitkannya Reksadana Syariah oleh PT. Dana Reksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Hadinya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai prinsip syariah.⁶⁴

Hingga melalui perkembangannya, pada tanggal 23 November 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket peraturan Bapepam-Lk terkait Pasar

⁶⁴ Gogo, "Akuntansi Syariah" <http://www.Jago Akuntansi daftar-efek-syariah>, diakses pada tanggal 7 April 2022 pukul 09.00 WIB.

Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A13 tentang penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A14 tentang akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek Syariah di Pasar Modal Syariah. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-Lk menerbitkan Peraturan Bapepam dan Lk Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali pada tanggal 12 September 2007.⁶⁵

2. Visi Misi Daftar Efek Syariah

a. Visi

Menjadi pasar modal syariah yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menjadi pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat.
- 2) Mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal syariah yang berkualitas dan amanah.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*,

⁶⁶ Gustani, "Pasar Modal Syariah" <http://www.infosyariah> visi-dan-misi-pasar-modal-syariah, diakses pada tanggal 7 April 2022 pukul 09.30 WIB.

3. Jenis-jenis Daftar Efek Syariah

Daftar efek syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi dua yaitu:⁶⁷

a. DES Periodik

DES periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007.

b. DES Insidentil

DES Insidentil merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala. DES Insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

- 1) Penetapan saham yang memenuhi kriteria Efek Syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan public.
- 2) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.

4. Produk-Produk Daftar Efek Syariah

Efek yang dimuat dalam daftar efek syariah yang ditetapkan oleh Bapepam-LK meliputi:⁶⁸

⁶⁷Husman, "Data Produk Daftar Efek Syariah"
<http://www.bapepam.go.id/syariah/daftarefeksyariah/indeks.html>, diakses pada tanggal 7 April 2022 pukul 10.00 WIB.

⁶⁸*Ibid.*

- a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.
- b. Efek yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
- c. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan oleh emiten sebelum ditetapkan peraturan ini
- d. Saham reksadana syariah.
- e. Unit menyertaan kontrak investasi kolektif reksadana syariah.
- f. Efek beragun syariah.
- g. Efek berupa saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah yang diterbitkan oleh emiten atau perusahaan publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

B. Deskripsi Perusahaan dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yaitu www.idx.co.id . Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*), dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

1. Laba Usaha

Laba usaha merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan perusahaan. Laba usaha juga menggambarkan bagaimana aktivitas operasi

perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien. Berikut adalah laporan laba usaha perusahaan yang diteliti.

Tabel IV.1
Hasil Perhitungan Laba Usaha Periode 2017-2020
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.099.775	9.245	1.486.863	2.131.973
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.221.746	6.447.921	7.400.117	9.201.012
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	87.47.502	9.143.020	9.831.024	12.889.087
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2.460.559	2.627.892	3.172.264	2.830.928
PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	70.307	2.509	33.001	7.038
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	51.846	46.038	47.598	47.420
STTP	PT. Siantar Top Tbk	216.024	255.088	482.590	628.628
ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	959.334	892.565	1.264.394	1.364.261

Sumber: www.idx.co.id

2. Penjualan

Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit maupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis. Berikut adalah laporan penjualan perusahaan yang diteliti.

Tabel IV.2
Hasil Perhitungan Penjualan Periode 2017-2020
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.950.589	1.583.265	1.510.427	1.283.331
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953
PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	1.399.580	1.334.070	1.224.283	895.456
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	1.841.487	1.953.910	2.104.704	3.165.530
STTP	PT. Siantar Top Tbk	2.825.409	2.826.957	3.512.509	3.846.300
ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	4.879.559	5.472.882	6.241.419	5.967.362

	Tbk				
--	-----	--	--	--	--

Sumber: www.idx.co.id

3. Total Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Berikut adalah laporan total hutang perusahaan yang diteliti.

Tabel IV.3
Hasil Perhitungan Total Hutang Periode 2017-2020
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.329.841	5.267.348	3.526.819	1.183.300
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	41.182.764	46.620.996	41.996.071	83.998.472
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	7.561.503	9.049.161	9.137.978	8.506.032
PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	391.494	454.760	587.528	645.223
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	599.790	730.789	784.562	806.678
STTP	PT. Siantar Top Tbk	957.660	984.801	733.556	775.696
ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	978.185	780.915	953.283	3.972.379

Sumber: www.idx.co.id

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif

	Laba Usaha	Penjualan	Total Hutang
Mean	13.42986	15.70500	14.96724
Median	13.85797	15.31463	14.52986
Maximum	15.98480	18.21895	18.24631
Minimum	10.15666	13.70509	12.87773
Std. Dev.	1.947561	1.436720	1.643578
Skewness	-0.335660	0.419920	0.501275
Kurtosis	1.705784	1.757887	1.920063
Jarque-Bera	2.834221	2.997566	2.895159
Probability	0.242413	0.223402	0.235139
Sum	429.7554	502.5599	478.9517
Sum Sq. Dev.	117.5828	63.98913	83.74177
Observations	32	32	32

Sumber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.4 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. Laba usaha memiliki nilai minimum sebesar 10.15666 dan nilai maksimum sebesar 15.98480 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 13.42986. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 1.947561.

- b. Penjualan memiliki nilai minimum sebesar 13.70509 dan nilai maksimum sebesar 18.21895 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 15.70500. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 1.436720.
- c. Total Hutang memiliki nilai minimum sebesar 12.87773 dan nilai maksimum sebesar 18.24631 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 14.96724. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 1.643578.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Notasi	<i>Jarqu- Bera</i>	<i>Critical Value</i> (α)	Interpretasi
Laba Usaha	Y	2.834221	0,05	Normal
Penjualan	X ₁	2.997566	0,05	Normal
Total Hutang	X ₂	2.895159	0,05	Normal

Sumber : hasil pengolahan *output eviws* 10

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa laba usaha, penjualan, dan total hutang terdistribusi normal karena memiliki *Jarqu-Bera* yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

	PENJUALAN	TOTAL_HUTANG
PENJUALAN	1.000000	0.570218
TOTAL_HUTANG	0.570218	1.000000

Sumber : hasil pengolahan *output eviews* 10

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji White Heteroscedascity

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.028561	Prob. F(5,26)	0.1077
Obs*R-squared	8.980204	Prob. Chi-Square(5)	0.1099
Scaled explained SS	4.571174	Prob. Chi-Square(5)	0.4704

Sumber: hasil pengolahan *output eviews* 10

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa p-value Obs*R- Square sebesar $0,1099 > 0,05$, dimana jika p-value Obs*R- Square $> \alpha$, maka H_0 diterima.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	7.221384	Prob. F(2,27)	0.4131
Obs*R-squared	11.15197	Prob. Chi-Square(2)	0.4038

Sumber : hasil pengolahan *output eviws* 10

Dari hasil pengujian output yang dilakukan diketahui bahwa Jika p- value Obs*R- Square $> \alpha$, maka H_0 diterima, yaitu $0,4038 > 0,05$ maka kesimpulannya adalah H_0 diterima yaitu tidak ada autokorelasi.

4. Uji Pemilihan Model

a. Common Effect

Hasil *common effect* yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	731358.6	315006.1	2.321728	0.0275
PENJUALAN	0.034022	0.019710	1.726133	0.0950
TOTAL_HUTANG	0.084750	0.023718	3.573263	0.0013
R-squared	0.749466	Mean dependent var		2291643.
Adjusted R-squared	0.732187	S.D. dependent var		2765954.
S.E. of regression	1431398.	Akaike info criterion		31.27526
Sum squared resid	5.94E+13	Schwarz criterion		31.41267
Log likelihood	-497.4042	Hannan-Quinn criter.		31.32081
F-statistic	43.37630	Durbin-Watson stat		1.117847
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : hasil pengolahan *output eviws* 10.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Hasil Model Efek Tetap (*Fixed Effect*) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2167318.	201609.9	10.75006	0.0000
PENJUALAN	-0.030342	0.010798	2.809952	0.0102
TOTAL_HUTANG	0.056715	0.013841	4.097611	0.0005
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.980746	Mean dependent var	2209475.	
Adjusted R-squared	0.972870	S.D. dependent var	1582700.	
S.E. of regression	438218.3	Sum squared resid	4.22E+12	
F-statistic	124.5165	Durbin-Watson stat	2.261319	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.977501	Mean dependent var	2291643.	
Sum squared resid	5.336007	Durbin-Watson stat	2.718950	

Sumber : hasil pengolahan *output eviews 10*

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *Chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 diterima dan model yang

lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

Tabel IV.11
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Unlited				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	37.375227	(7,22)	0.0000	
Cross-section Chi-square	81.811715	7	0.0000	

Sumber : hasil pengolahan *output eviews 10*

Dari hasil output diperoleh hasil uji *chow* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 81,812 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai *df* 7 dan α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square*_{hitung} > nilai *chi-square*_{tabel} (81,812 > 14,067) sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*.

c. Model Effect Random (*RandomEffect*)

Hasil model effect random (*random effect*) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.12
Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1380304.	201764.3	6.841169	0.0000
PENJUALAN	-0.008145	0.007329	-1.111358	0.2755
TOTAL_HUTANG	0.091850	0.008855	10.37319	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			442037.8	0.4826
Idiosyncratic random			457705.4	0.5174
Weighted Statistics				

R-squared	0.539675	Mean dependent var	1053605.
Adjusted R-squared	0.507929	S.D. dependent var	1422441.
S.E. of regression	997810.5	Sum squared resid	2887315.
F-statistic	16.99951	Durbin-Watson stat	1.096439
Prob(F-statistic)	0.000013		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.646092	Mean dependent var	2291643.
Sum squared resid	8.393485	Durbin-Watson stat	0.377169
Sum squared resid	3372999	Durbin-Watson stat	0.851763

Sumber : hasil pengolahan *output eviews* 10

Penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.

Tabel IV.13
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.338178	2	0.0001

Sumber : hasil pengolahan *output eviews* 10

Dari hasil output diperoleh hasil uji *Hausman* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 18,338 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai *df* 2 dan α 0,05 adalah sebesar 5,991, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$ (18.338 > 5,991), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2167318.	201609.9	10.75006	0.0000
PENJUALAN	0.030342	0.010798	2.809952	0.0102
TOTAL_HUTANG	0.056715	0.013841	4.097611	0.0005

Sumber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Hasil interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diperoleh t_{hitung} penjualan 2,809952 dan total hutang 4,097611.

1) Pengaruh penjualan terhadap laba usaha

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan adalah sebesar 2,809 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (32-2) = 30$ jadi nilai t_{tabel} 1,697 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > nilai\ t_{tabel}$ yaitu 2,809 > 1,697 sehingga H_0 ditolak, maka

penjualan berpengaruh terhadap laba usaha.

2) Pengaruh total hutang terhadap laba usaha

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen total hutang adalah sebesar 4,097 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (32-2) = 30$ jadi nilai t_{tabel} 1,697 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,097 > 1,697$ sehingga H_0 ditolak, maka total hutang berpengaruh positif terhadap laba usaha.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.15
Hasil Uji F

F-statistic	124.5165	Durbin-Watson stat	2.261319
Prob(F-statistic)	0.000000		

S

umber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Dari hasil output diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 124,516. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $n-k$ atau $32-2 = 30$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Jadi dapat dilihat pada output diatas distribusi F pada kolom 2 baris ke 30 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,315. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($124,516 > 3,315$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada

pengaruh penjualan dan total hutang secara simultan terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi R^2 yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.16
Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

R-squared	0.980746	Mean dependent var	2209475.
Adjusted R-squared	0.972870	S.D. dependent var	1582700.

umber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Dari hasil output diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah $0,980746\% = 98,07\%$ artinya bahwa variabel independen (penjualan dan total hutang) mampu menjelaskan variabel dependen laba usaha sebesar $98,07\%$ sedangkan sisanya $1,93\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi laba usaha perusahaan.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.17
Hasil Regresi
Estimasi terpilih model *fixed effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2167318.	201609.9	10.75006	0.0000
PENJUALAN	0.030342	0.010798	2.809952	0.0102
TOTAL_HUTANG	0.056715	0.013841	4.097611	0.0005

umber :hasil pengolahan *output eviws* 10

Berdasarkan output diatas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut :

$$LU = 2167318 + 0,030342pnj + 0,056715tth + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap laba usaha berikut ini :

- a. Konstanta sebesar 2167318 artinya jika penjualan dan total hutang nilainya nol (0) maka laba usaha (Y) sebesar 2167318.
- b. Koefisien penjualan (X_1) sebesar 0,030342 artinya jika penjualan mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,030342. Koefisien bernilai positif artinya semakin tinggi penjualan maka dapat meningkatkan laba usaha.
- c. Koefisien total hutang (X_2) sebesar 0.056715 artinya jika total hutang mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.056715. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total hutang dengan laba usaha, semakin tinggi total hutang maka dapat meningkatkan laba usaha.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji *chow* , dan uji *hausman* maka terpilih model *fixed effect* sebagai model terbaik diantara 3 model. Model regresi ini mempunyai data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas, juga autokorelasi. Hasil regresi menggunakan model menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(124,516 > 3,315)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa penjualan dan total hutang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha. Variabel penjualan dan total hutang mampu menjelaskan variabel dependen (laba usaha) sebesar 98,07% sedangkan sisanya sebesar 1,93% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

1. Pengaruh penjualan terhadap laba usaha

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa penjualan bernilai positif terhadap laba usaha. Nilai t_{hitung} penjualan sebesar 2,809 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 1,697 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,809 > 1,697$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir dalam bukunya yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan" yang mengatakan :

Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu sebaliknya apabila penjualan menurun, maka kemungkinan laba akan menurun.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Lela Wati Harahap yang berjudul Pengaruh Penjualan dan Bebab Usaha terhadap Laba Usaha yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap laba usaha. Dan dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba usaha.

2. Pengaruh total hutang terhadap laba usaha

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa total hutang bernilai positif terhadap laba usaha. Nilai t_{hitung} total hutang sebesar 4,097 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 1,697 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,097 > 1,697$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti total hutang mempunyai pengaruh terhadap laba usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Modigliani-Miller (MM) dalil II dalam buku "Teori & Praktik Manajemen Keuangan" yang menyatakan :

Jika penggunaan hutang bertambah maka biaya modal sendiri bertambah besar. Hal ini diterangkan jika hutang yang digunakan bertambah, risiko perusahaan bertambah sehingga keuntungan yang diisyaratkan pada modal bertambah. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjannah yang berjudul Pengaruh Total Hutang dan Beban Usaha terhadap Laba Usaha yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara

signifikan total hutang terhadap laba usaha. Dan dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan total hutang mempunyai pengaruh terhadap laba usaha.

3. Pengaruh penjualan dan total hutang terhadap laba usaha

Dari analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $124,516 > 3,315$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penjualan dan total hutang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha studi kasus perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES tahun 2017-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sartono dalam bukunya yang berjudul "Teori Akuntansi" yang menyatakan :

Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, dan apabila kewajiban mengalami peningkatan maka laba juga akan meningkat dan sebaliknya apabila kewajiban menurun maka laba akan mengalami penurunan juga.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Zahara dan Rachma Zannati yang berjudul Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih yang menyatakan variabel total hutang dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap variabel laba. Dan dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan penjualan dan total hutang mempunyai pengaruh terhadap laba usaha.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel yang hanya berfokus pada penjualan dan total hutang terhadap laba usaha. Temua dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain penjualan dan total hutang terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi laba usaha.
4. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini berbentuk data sekunder, dimana penelitian mengambil data hanya dari tahun 2017-2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Penjualan dan Total Hutang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah” terdapat nilai R^2 98,07% dan sisanya 1,93% maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah. Hasil t_{hitung} untuk variabel independen penjualan adalah sebesar 2,809 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (32-2) = 30$ jadi nilai t_{tabel} 1,697 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $2,809 > 1,697$ sehingga H_0 ditolak, maka penjualan berpengaruh terhadap laba usaha sebesar 28,09%.
2. Terdapat pengaruh total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di daftar efek syariah. Hasil t_{hitung} untuk variabel independen total hutang adalah sebesar 4,097 dan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (32-2) = 30$ jadi nilai t_{tabel} 1,697 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,097 > 1,697$ sehingga H_0 ditolak, maka total hutang berpengaruh positif terhadap laba usaha.
3. Terdapat pengaruh secara simultan penjualan dan total hutang terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar

di Daftar Efek Syariah. Yang menunjukkan hasil $0,980746\% = 98,07\%$ artinya bahwa variabel independen (penjualan dan total hutang) mampu menjelaskan variabel dependen laba usaha sebesar $98,07\%$ sedangkan sisanya $1,93\%$.

B. Saran

Setelah peneliti melewati semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman sebaiknya lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan lebih mempertimbangkan lagi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan penjualan dan hutang perusahaan, dikarenakan penjualan dan hutang mengandung resiko yang besar terhadap perkembangan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel penelitian dan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdul Al-Mushkush dan Shalah Ash Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2012.
- Apriyanti, Hanni Werdi. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, Sleman: CV. Budi Utama. 2018.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: PFE, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahannya*, Bandung: Al-Jumanatul ART, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Al-Huda, 2021.
- Ekananda, Mahyus. *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Firdaus, M. *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R*. Bogor: Ipb Press, 2020.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Undip, 2013.
- Hadijah Febriani, dkk, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Harahap, Syafri Sofyan, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Depok: PT RajaGrasindo Persada, 2013.
- Harmadi, Dwi Ekasari, *Dampak Strategi dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan terhadap Stock Price Crash Risk*. Tahta Media Group, 2021.
- Heri, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penyuntingan, Tri Admojo CPAS, 2013.
- Imam Al-Ghazali, *Benang Tipis antara Halal & Haram*, terjemahan. Ahmad

- Shiddiq, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2012.
- Iska, Sukri, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia Dema Perspektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Malang: UB Press, 2018.
- Lilies Puspitawati, dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- M, Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R*. Bogor: Ipb Press, 2020.
- Muammar Khaddafi, dkk. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam didalam Akuntansi*, Medan: CV. Madenatera.,2016.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, "Metodologi Riset Manajemen Pemasaran". Malang: UIN- MALIK PRESS, 2011.
- Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Rahim, AbdRahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sartono, dkk, *Teori Akuntansi*, Aceh: CV. HWC. GRUP. 2021.
- Setiawan dan Dwi Kusri. *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010.
- Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

- Siregar, Sofiyon, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Cetak ke-1*. Jakarta :Kencana Persada Media Group, 2013.
- Suad Husnan dan Bani Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 3, Cetakan 1*, Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suma, Muhammad Amin, *Pengantar Tafsir Ahkam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Umar, Husein, *Metodologi Penelitian Untuk skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.

Sumber Jurnal

- Adriani Lestari dan Yudi Setyawan, “Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Belanja Daerah diprovinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Statistika Industry dan Komputasi* Volume 2 Nomor 1, January 2017.
- Aslichah, dkk, ”Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi”. *Journal Of Management and Accounting*. Volume 1, Nomor 2, Oktober 2018.
- Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Dwi Rianawati dan Nur Iman Taufik, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit yang disalurkan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba (The Impact Of Third Parties Funds, Distributed Loans On Profitabilities) (Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman),” *Jurnal Akuntansi Maranatha* Volume 10 Nomor 10, Mei 2018.

Firdhousa, Amalia, "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Indonesia", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Akuntansi surabaya, 2019.

Juhar Monang S. Tambun dan Rita Herawaty, "Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel". *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Volume 1. Juni 2018.

Handayani, Vera, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha, Studi Kasus PT. Karet Api Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal Riset Akuntansi dan bisnis*, Vol.1, No.18, Maret 2018.

Mutiara dan Rudi Bratamanggala, "Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 2. Oktober 2016.

Sumber Internet:

Gogo. www.jagoakuntansi.com/daftar-efek-syariah. Diakses pada tanggal 7 April 2022, pukul 09.00 WIB.

Gustani. www.infosyariah.com/visi-dan-misi-pasar-modal-syariah. Diakses pada tanggal 7 April 2022, pukul 09.30WIB.

<http://www.bapepam.go.id/syariah/daftarefeksyariah/indeks.html>
Diakses pada tanggal 7 April 2022 pukul 10.00 WIB.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : IHWANI GUSWINANDA SIREGAR
Nama Panggilan : NANDA
Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 28 Agustus 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : JL. Silandit, Komplek Sidimpuan Baru
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/ HP : 0813-4449-3971

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD Negeri 200212 Padangmatinggi (2005 – 2011)
SMP Negeri 5 Padangsidimpuan (2011 - 2014)
SMK Negeri 3 Padangsidimpuan (2014 – 2017)
Program Sarjana (S – 1) Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2017 – 2022)

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sahrul Iskandar Siregar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tina Pohan
Pekerjaan : Wiraswasta

MOTTO HIDUP

Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari besok.

Dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya.

Lampiran 1

Penjualan, Total Hutang dan Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2020

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Hutang	Laba Usaha
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2017	1.950.589	5.329.841	5.099.775
	2018	1.583.265	5.267.348	9.245
	2019	1.510.427	3.526.819	1.486.863
	2020	1.283.331	1.183.300	2.131.973
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2017	35.606.593	11.295.184	5.221.746
	2018	38.413.407	11.660.003	6.447.921
	2019	42.296.703	12.038.210	7.400.117
	2020	46.641.048	53.270.272	9.201.012
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2017	70.186.618	41.182.764	8.747.502
	2018	73.394.728	46.620.996	9.143.020
	2019	76.592.955	41.996.071	9.831.024
	2020	81.731.469	83.998.472	12.889.087
PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)	2017	20.816.673	7.561.503	2.460.559
	2018	24.060.802	9.049.161	2.627.892
	2019	25.026.739	9.137.978	3.172.264
	2020	24.476.953	8.506.032	2.830.928
PT. Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2017	1.399.580	391.494	70.307
	2018	1.334.070	454.760	2.509
	2019	1.224.283	587.528	33.001
	2020	895.456	645.223	7.038
PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2017	1.841.487	599.790	51.846
	2018	1.953.910	730.789	46.038
	2019	2.104.704	784.562	47.598
	2020	3.165.530	806.678	47.420
PT. Siantar Top Tbk	2017	2.825.409	957.660	216.024
	2018	2.826.957	984.801	255.088

(STTP)	2019	3.512.509	733.556	482.590
	2020	3.846.300	775.696	628.628
PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2017	4.879.559	978.185	959.334
	2018	5.472.882	780.915	892.565
	2019	6.241.419	953.283	1.264.394
	2020	5.967.362	3.972.379	1.364.261

Lampiran 2

Laba Usaha

Kode Perusaha an	Nama Perusaha an	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.099.775	9.245	1.486.863	2.131.973
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.221.746	6.447.921	7.400.117	9.201.012
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	8.747.502	9.143.020	9.831.024	12.889.087
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	2.460.559	2.627.892	3.172.264	2.830.928
PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	70.307	2.509	33.001	7.038
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	51.846	46.038	47.598	47.420

STTP	PT. Siantar Top Tbk	216.024	255.088	482.590	628.628
ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	959.334	892.565	1.264.394	1.364.261

Lampiran 3

Penjualan

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.950.589	1.583.265	1.510.427	1.283.331
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	35.606.593	38.413.407	42.296.703	46.641.048
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	70.186.618	73.394.728	76.592.955	81.731.469
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	20.816.673	24.060.802	25.026.739	24.476.953
PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	1.399.580	1.334.070	1.224.283	895.456
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	1.841.487	1.953.910	2.104.704	3.165.530
STTP	PT. Siantar Top Tbk	2.825.409	2.826.957	3.512.509	3.846.300

ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	4.879.559	5.472.882	6.241.419	5.967.362
------	------------------------------------------------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------

Lampiran 4

Total Hutang

Kode Perusaha an	Nama Perusaha an	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.329.841	5.267.348	3.526.819	1.183.300
ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	41.182.764	46.620.996	41.996.071	83.998.472
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	7.561.503	9.049.161	9.137.978	8.506.032
PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	391.494	454.760	587.528	645.223
SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	599.790	730.789	784.562	806.678
STTP	PT. Siantar Top Tbk	957.660	984.801	733.556	775.696
ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading	978.185	780.915	953.283	3.972.379

	Company Tbk				
--	-------------	--	--	--	--

Lampiran 5

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806

36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 6

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1	1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878	
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410	
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455	
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057	
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329	
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374	
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523	
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499	
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659	
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835	
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874	
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875	
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438	
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249	
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295	
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409	
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996	
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853	
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058	
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890	
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781	
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274	
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999	
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654	
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987	
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790	
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886	
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128	
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386	
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555	
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538	
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255	
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635	
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616	

35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831

Lampiran 7

Output Hasil Pengujian Data dengan Program *eviews* versi 10

1. Hasil Uji Deskriptif

	Laba Usaha	Penjualan	Total Hutang
Mean	13.42986	15.70500	14.96724
Median	13.85797	15.31463	14.52986
Maximum	15.98480	18.21895	18.24631
Minimum	10.15666	13.70509	12.87773
Std. Dev.	1.947561	1.436720	1.643578
Skewness	-0.335660	0.419920	0.501275
Kurtosis	1.705784	1.757887	1.920063
Jarque-Bera	2.834221	2.997566	2.895159
Probability	0.242413	0.223402	0.235139
Sum	429.7554	502.5599	478.9517
Sum Sq. Dev.	117.5828	63.98913	83.74177
Observations	32	32	32

2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Notasi	Jarque-Bera	Critical Value (α)	Interpretasi
Laba Usaha	Y	2.834221	0,05	Normal
Penjualan	X ₁	2.997566	0,05	Normal
Total Hutang	X ₂	2.895159	0,05	Normal

3. Hasil Uji Multikolinearitas

	PENJUALAN	TOTAL_HUTANG
PENJUALAN	1.000000	0.570218
TOTAL_HUTANG	0.570218	1.000000

4. Hasil Uji White Heteroscedasticity

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.028561	Prob. F(5,26)	0.1077
Obs*R-squared	8.980204	Prob. Chi-Square(5)	0.1099
Scaled explained SS	4.571174	Prob. Chi-Square(5)	0.4704

5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	7.221384	Prob. F(2,27)	0.4131
Obs*R-squared	11.15197	Prob. Chi-Square(2)	0.4038

6. Hasil Uji Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	731358.6	315006.1	2.321728	0.0275
PENJUALAN	0.034022	0.019710	1.726133	0.0950
TOTAL_HUTANG	0.084750	0.023718	3.573263	0.0013
R-squared	0.749466	Mean dependent var		2291643.
Adjusted R-squared	0.732187	S.D. dependent var		2765954.
S.E. of regression	1431398.	Akaike info criterion		31.27526

Sum squared resid	5.94E+13	Schwarz criterion	31.41267
Log likelihood	-497.4042	Hannan-Quinn criter.	31.32081
F-statistic	43.37630	Durbin-Watson stat	1.117847
Prob(F-statistic)	0.000000		

7. Hasil Uji *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2167318.	201609.9	10.75006	0.0000
PENJUALAN	-0.030342	0.010798	2.809952	0.0102
TOTAL_HUTANG	0.056715	0.013841	4.097611	0.0005
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.980746	Mean dependent var	2209475.	
Adjusted R-squared	0.972870	S.D. dependent var	1582700.	
S.E. of regression	438218.3	Sum squared resid	4.22E+12	
F-statistic	124.5165	Durbin-Watson stat	2.261319	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.977501	Mean dependent var	2291643.	
Sum squared resid	5.336007	Durbin-Watson stat	2.718950	

8. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests		
-------------------------------	--	--

Equation: Unlited				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	37.375227	(7,22)	0.0000	
Cross-section Chi-square	81.811715	7	0.0000	

9. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1380304.	201764.3	6.841169	0.0000
PENJUALAN	-0.008145	0.007329	-1.111358	0.2755
TOTAL_HUTANG	0.091850	0.008855	10.37319	0.0000
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			442037.8	0.4826
Idiosyncratic random			457705.4	0.5174
	Weighted Statistics			
R-squared	0.539675	Mean dependent var		1053605.
Adjusted R-squared	0.507929	S.D. dependent var		1422441.
S.E. of regression	997810.5	Sum squared resid		2887315.
F-statistic	16.99951	Durbin-Watson stat		1.096439
Prob(F-statistic)	0.000013			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.646092	Mean dependent var		2291643.
Sum squared resid	8.393485	Durbin-Watson stat		0.377169
Sum	3372999	Durbin-Watson stat		0.851763

squared resid			
------------------	--	--	--

10. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		18.338178	2	0.0001

11. Hasil Uji *t*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2167318.	201609.9	10.75006	0.0000
PENJUALAN	0.030342	0.010798	2.809952	0.0102
TOTAL_HUTANG	0.056715	0.013841	4.097611	0.0005

12. Hasil Uji *F*

F-statistic	124.5165	Durbin-Watson stat	2.261319
Prob(F-statistic)	0.000000		

13. Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

R-squared	0.980746	Mean dependent var	2209475.
Adjusted R-squared	0.972870	S.D. dependent var	1582700.

14. E

stimasi terpilih model *fixed effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2167318.	201609.9	10.75006	0.0000
PENJUALAN	0.030342	0.010798	2.809952	0.0102
TOTAL_HUTANG	0.056715	0.013841	4.097611	0.0005